



Pengaruh Metode Tathbiq Dengan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ibadah Pada Anak SDN 115482 Pekan Marbau

¹Khoirina Aprilla Ritonga, ²Suryatik, ³Siti Aminah Hasibuan.
¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara.
E-mail: 1khoirinasinaga@stita.ac.id , 2suryatik@stita.ac.id , 3sitiaminah@stita.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Tathbiq dan media gambar terhadap pembelajaran ibadah siswa kelas IV dan V SDN 115482 Pekan Marbau tahun ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment dan teknik total sampling yang melibatkan 33 siswa. Instrumen penelitian berupa angket berjumlah 43 pernyataan. Analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tathbiq berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran ibadah dengan nilai thitung > ttabel ($27,198 > 0,000$). Selain itu, media gambar juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai thitung > ttabel ($24,049 > 0,000$). Penerapan metode Tathbiq dan media gambar terbukti mampu meningkatkan minat, semangat belajar, serta keterampilan siswa dalam pelaksanaan ibadah, khususnya sholat, sehingga dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif dan interaktif.

Kata kunci: Metode Tathbiq, Media Gambar, Pembelajaran Ibadah.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Tathbiq method and image media on the worship learning of fourth and fifth grade students at SDN 115482 Pekan Marbau in the 2024/2025 academic year. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental design and total sampling technique involving 33 students. The research instrument was a questionnaire consisting of 43 statements. Data analysis used a paired t-test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that the Tathbiq method had a significant effect on religious learning with a t-value > t-table ($27.198 > 0.000$). In addition, image media also showed a significant effect with a t-value > t-table ($24.049 > 0.000$). The application of the Tathbiq method and image media proved to be able to increase students' interest, enthusiasm for learning, and skills in performing worship, especially prayer, so that it can be used as an effective and interactive learning alternative.

Keywords: Tathbiq method, visual media, religious learning.

1. PENDAHULUAN

Ibadah merupakan sebuah kebutuhan terhadap setiap individu. Pembelajaran ibadah sejak dini. Dapat membangun sebuah investasi yang sangat besar terhadap masa depan anak. Pendidikan agama sejak dini dapat mencetak generasi muda. Yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. (Alirahman, 2021)

Dalam pembelajaran ibadah kepada anak sejak dini. Dapat dibangun dengan membiasakan anak dengan orang tua. Yang memberikan contoh dirumah dan guru di lingkungan sekolah. Selain itu metode dengan membuat pembelajaran ibadah secara menarik dengan memberikan pujian dan motivasi. Dapat meningkatkan kebiasaan anak dalam belajar beribadah. (Sukabumi, 2022)

Dengan pemahaman agama yang dibangun kepada anak. Dapat menumbuhkan tingkat kedisiplinan yang kuat. Dengan menaati peraturan-peraturan dan waktu dalam pelaksanaan ibadah. Dengan disiplin yang kuat anak akan terbiasa. Untuk mandiri dan cerdas secara emosional. (Hamdan, 2023)

Menurut Erlina dan Husin mengatakan bahwa “Pendidikan keagamaan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menguasai pengetahuan di bidang agama namun untuk pengetahuan di bidang agama tidak hanya sekedar teori atau materi yang dipahami tetapi harus ada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”. (Holimi, 2019)

SD Negeri 115482 Pekan Marbau merupakan SD yang terletak di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Guru di SDN 115482 Pekan Marbau membiasakan peserta didik melaksanakan sholat berjamaah di sekolah yang merupakan bagian dari pembelajaran ibadah. Guna menekuni dan menguatkan keyakinan terhadap agamanya. Namun pada saat ini terlihat anak-anak didik kurang menikmati pembelajaran. Menurut penelitian sementara penulis, saat melakukan penelitian PLP di sekolah tersebut melihat pada saat persiapan atau pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah terlihat anak-anak masih kurang tertib dan teratur dalam pelaksanaan sholat dzuhur. Menurut penjelasan guru di SDN 115482 Pekan Marbau “anak-anak yang melakukan sholat berjamaah di sekolah masih banyak yang bermain-main dan tidak tertib dalam pelaksanaannya demikian juga dengan halnya dalam pembelajaran ibadah” Hanya sebagian kecil murid yang semangat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. (Kasih, 2021)

Dalam menggunakan metode pembelajaran. Terlebih lagi penggunaan metode tathbiq (demonstrasi) anak-anak akan tertarik dalam pembelajaran. Apalagi di zaman sekarang sudah banyak metode-metode pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Terlebih lagi metode dengan media yang dipakai dalam pembelajaran saling bersangkutan dan sesuai dengan materi yang diajarkan

kepada peserta didik. (Khotimah et al., 2020)

Menurut pendapat saya ketika saya melakukan PLP di sekolah yang ingin saya teliti ini saya melihat masih banyak kekurangan dalam penggunaan metode dan media gambar dalam pembelajaran sehingga peserta didik yang saya temui kurang antusias dalam pembelajaran, dan berakibat kepada pengetahuan serta nilai mereka dalam pelajaran tersebut. Maka dari itu saya memilih judul ini karena ingin menggali lebih dalam lagi serta ingin menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan cara mengembangkan dan membiasakan penggunaan metode serta media dalam pembelajaran agar menarik. Serta ingin melihat peserta didik berantusias dalam pembelajaran berlangsung. (Mahrum, 2023)

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari peran media di dalamnya sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak mendapatkan tujuan dari pencapaian pembelajaran yang berlangsung. Selain itu teknik pembelajaran yang terasa membosankan membuat peserta didik merasa enggan untuk mempelajari pembelajaran ibadah. Dari masalah yang ditemui penulis yang terjadi di SD Negeri 115482 Pekan Marbau yaitu kurangnya antusias dan semangat anak dalam pembelajaran khususnya pembelajaran ibadah. Sehingga memerlukan media atau metode yang menarik perhatian anak serta dibutuhkan peningkatan dalam penggunaan metode atau media pembelajaran di sekolah tersebut untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran ibadah. Serta melihat berapa besar pengaruh metode belajar dengan hasil belajar siswa dan cara menerapkan metode atau media tersebut kepada peserta didik di SDN 115482 Pekan Marbau. (Meliana & Seli, 2023)

Dalam pemilihan metode pembelajaran perlu di analisa lebih mendalam. Untuk menentukan pembelajaran yang tepat agar semangat dalam belajar dan praktik ibadah peserta didik terbangun. Karena pondasi dalam beragama setiap individu harus terbangun agar tidak mudah

goyah dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi mendatang. (Oktaviani & Husin, 2022)

Guru memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik. Tidak hanya pada perkembangan akademik tetapi juga non akademik. Seperti: perkembangan sosialisasi, komunikasi, perilaku, motorik dan perkembangan latihan keterampilan lainnya. Tanggung jawab dan tugas guru dalam meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya melaksanakan ibadah shalat fardu tidaklah mudah. Ia harus pandai merancang, mendesain dan menciptakan suasana belajar yang baik. Agar peserta didiknya mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan baik. (Oktaviyanti et al., 2022)

Dari situasi pembelajaran semacam ini hampir tidak ada kesempatan. Bagi siswa untuk menuangkan kreativitasnya. (rasa, cipta, karsa) guna mengaktualisasikan potensi dirinya. Untuk berinovasi, ataupun berbagi diri (sharing). Untuk sedini mungkin mengoptimalkan kemampuan, mengidentifikasi, merumuskan, mendiagnosis, dan sedapat mungkin memecahkan masalah (problem solving). (Ridha, 2017)

keberhasilan suatu pendidikan adalah dilihat dari aktifitas belajar siswa. Yang telah kita ketahui melalui rapor. Sehingga menyebabkan yang dinamakan suatu urutan perolehan. Sehingga terlihat yang dinamakan prestasi dari belajar itu sendiri. Aktifitas belajar yang bagus memungkinkan seorang siswa bahwa dirinya adalah siswa yang berhasil dalam proses belajar tersebut. (Faishol & Wardani, 2022)

Metode tathbiq merupakan suatu metode pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penerapan langsung dari teori. Atau konsep yang telah dipelajari. Metode ini bertujuan untuk menghubungkan antara teori dengan praktik. Sehingga peserta didik dapat memahami materi. Dengan lebih baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Sari & Sari, 2021)

Metode ini sangat menekankan pada aktivitas yang melibatkan peserta didik secara langsung. Dalam kontekstualnya,

pembelajaran dilakukan dengan konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah pembelajaran selesai, metode ini mendorong untuk melakukan reflektivitas dalam kehidupan sehari-hari. (Setiyawan, 2020)

Metode tathbiq sangat relevan dengan media gambar. Dalam membangun ibadah peserta didik. Metode tathbiq, yang menekankan pada penerapan langsung dari teori atau konsep. Menemukan mitra yang ideal dalam media gambar. Kombinasi keduanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik. (Sulthoni & Zafi, 2020)

Banyak konsep, terutama dalam bidang agama, filsafat, atau ilmu sosial, bersifat abstrak. Gambar mampu memvisualisasikan konsep-konsep ini. Menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Gambar seringkali dapat menyampaikan informasi dengan lebih cepat dan efektif dibandingkan teks. Pesan yang disampaikan melalui gambar lebih mudah diingat dan dipahami, terutama oleh pembelajar visual. (Utami, 2020)

Gambar yang menarik dan relevan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Gambar dapat menjadi titik awal yang baik. Untuk memulai diskusi. Siswa dapat berbagi ide dan pendapat mereka tentang gambar tersebut, sehingga memperkaya pemahaman mereka.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik, melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan masalah. Melihat pengaruh metode pembelajaran Tathbiq yang direlevansi. Dengan media gambar dalam pembelajaran Ibadah peserta didik kelas III yang diungkapkan dalam judul “Pengaruh Metode Tathbiq Dengan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ibadah Pada Anak SDN 115482 Pekan Marbau”.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode tathbiq dengan media gambar terhadap hasil belajar pembelajaran ibadah siswa di SD Negeri 115482 Pekan Marbau. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel penelitian secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari responden, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 115482 Pekan Marbau yang beralamat di Jalan Soekarno–Hatta, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2025 dengan mengacu pada kalender akademik sekolah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 115482 Pekan Marbau yang berjumlah 33 siswa. Seluruh siswa kelas IV dan V dijadikan sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan jumlah populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan pengambilan sampel secara keseluruhan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa kelas IV dan V SD Negeri 115482 Pekan Marbau. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen resmi sekolah yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data mengenai penerapan metode tathbiq, penggunaan media gambar, dan hasil belajar pembelajaran ibadah siswa. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang disesuaikan dengan indikator masing-masing variabel penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa silabus, RPP, data siswa, serta profil sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya, data dianalisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat analisis lanjutan. Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan uji t (t-test) dengan bantuan program SPSS versi 23 guna mengetahui pengaruh penggunaan metode tathbiq dengan media gambar terhadap hasil belajar pembelajaran ibadah siswa di SD Negeri 115482 Pekan Marbau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) 115482 Pekan Marbau

SDN 115482 Pekan Marbau Labuhan Batu Utara terletak di jalan besar Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 1997 SDN 115482 Pekan Marbau ini berdiri yang dipimpin oleh ibu Nurlaila dan beliau menjabat sebagai kepala sekolah. Dari tahun 1997-1993 kemudian pada tahun 1994-2003 kepala sekolah SDN 115482 Pekan Marbau adalah ibu Tukini, kemudian pada tahun 2004-2017 kepala sekolah SDN 115482 Pekan Marbau adalah ibu Nurmawati, S.Pd dan setelah itu pada tahun 2018 sampai pada sekarang tahun 2024 SDN 115482 Pekan Marbau dipimpin oleh ibu Syaparita, S.Pd. Dan pada saat ini semua kelas di SDN 115482 Pekan Marbau telah memakai Kurikulum Merdeka dari kelas 1 sampai kelas 6. SDN 115482 Pekan Marbau Labuhanbatu Utara terletak 8 KM dari kota Marbau, SDN 115482 Pekan Marbau mudah diakses karena berada dekat dengan jalan lintas Sumatera. Dan bisa dijangkau dengan sarana transportasi roda 2 dan roda 4 seperti bus, becak, dan dekat dengan stasiun kereta api Marbau.

SDN 115482 Pekan Marbau bertetangga dengan fasilitas pemerintah, seperti Kantor KUA, Kantor Lurah Marbau. SDN 115482 Pekan Marbau labuhanbatu

utara berada dilingkungan kelurahan yang pada umumnya masyarakatnya adalah petani, pedagang dan mayoritas muslim.

b. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan administrasi penelitian. Yaitu masalah perizinan pengambilan data penelitian dengan memberikan surat pengantar dari pihak kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu. Ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 115482 Pekan Marbau. Langkah yang dilakukan peneliti yaitu berkordinasi dengan pihak sekolah kepada Ibu Syaparita selaku kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri (SDN)

115482 Pekan Marbau. Meminta kesediaan untuk pengambilan data penelitian.

Setelah ada persetujuan dari pihak sekolah. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 115482 Pekan Marbau. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu. Setelah melakukan persiapan administrasi peneliti juga melakukan persiapan alat ukur penelitian. Yang berupa lembar angket berbentuk pernyataan- pernyataan. Sebanyak 43 soal yang akan diamati oleh peneliti dibantu oleh guru pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 115482 Pekan Marbau.

c. Deskripsi Hasil Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, Peneliti terlebih dahulu melakukan Validasi instrumen penelitian. Validasi ini digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrumen yang divalidasi adalah angket yang berbentuk pernyataan. Peneliti melakukan validasi angket sebanyak 43 pernyataan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 115482 Pekan Marbau yang terletak di JL. Lingkungan I Marbau Jl. Soekarno Hatta, kecamatan Marbau, kabupaten LabuhanBatu Utara. Validasi angket pernyataan dilakukan di kelas tinggi yaitu kelas IV (empat) dan kelas V (lima)

sebanyak 33 siswa dengan hasil validasi menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) V:23 dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Sediakan file hasil yang di peroleh dari siswa dalam bentuk dokumen excel.
2. Buka aplikasi SPSS.
3. Setelah terbuka aplikasi SPSS klik variabel view di bagian kiri bawah, kemudian isi variabel P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10 dan TOTAL, dengan kolom bagian decimal diubah menjadi 0, kemudian measure diubah dengan scale.
4. Setelah itu klik data view dibagian kanan bawah, kemudian copy kan data skor yang ada di excel ke tampilan data view SPSS.
5. Setelah itu klik menu Anlyze pada menu bar → pilih correlate → lalu klik Bivariate Correlations.
6. Kemudian akan muncul kotak dialog dari bivariate.
7. Setelah itu pindahkan variabel P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10 dan TOTAL ke kotak variabel kemudian beri centang pada pearson, two tailed, dan significant correlations.
8. Klik Ok maka akan muncul hasil validitas di file SPSS V:23 output.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validasi Angket X1 Metode
Tathbiq

Nomor soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,545	0,374	Valid
2	0,572	0,374	Valid
3	0,808	0,374	Valid
4	0,710	0,374	Valid
5	0,857	0,374	Valid
6	0,704	0,374	Valid
7	0,703	0,374	Valid
8	0,634	0,374	Valid

Dari tabel 3.1 di atas dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 10 valid, karena r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari pada r tabel.

pernyataan nomor 1 memperoleh hasil 0,545, pernyataan nomor 2 memperoleh hasil 0,572, pernyataan nomor 3 memperoleh hasil 0,808, pernyataan nomor 4 memperoleh hasil 0,710, pernyataan nomor 5 memperoleh hasil 0,857, pernyataan nomor 6 memperoleh hasil 0,704, pernyataan nomor 7 memperoleh hasil 0,703, pernyataan 8 memperoleh hasil 0,634, pernyataan nomor 9 memperoleh hasil 0,765, pernyataan 10 memperoleh hasil 0,682. Kemudian rtabel diperoleh 0,374 yang didapat dari tabel distribusi product moment dengan taraf signifikan 5% dengan N (jumlah siswa) 33.

Tabel 3.2

Uji Validitas Angket X2 Media Gambar

Nomor soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,522	0,374	Valid
2	0,368	0,374	Valid
3	0,590	0,374	Valid
4	0,552	0,374	Valid
5	0,475	0,374	Valid
6	0,507	0,374	Valid
7	0,395	0,374	Valid
8	0,569	0,374	Valid
9	0,577	0,374	Valid
10	0,541	0,374	Valid
11	0,541	0,374	Valid
12	0,150	0,374	Valid
13	0,320	0,374	Valid

Dari tabel 3.2 di atas dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 13 valid, karena r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari pada r tabel. pernyataan nomor 1 memperoleh hasil 0,522, pernyataan nomor 2 memperoleh hasil 0,368, pernyataan nomor 3 memperoleh hasil 0,590, pernyataan nomor 4 memperoleh hasil 0,552, pernyataan nomor 5 memperoleh hasil 0,475, pernyataan nomor 6 memperoleh hasil 0,507, pernyataan nomor 7 memperoleh hasil 0,395, pernyataan 8 memperoleh hasil 0,569, pernyataan nomor 9 memperoleh hasil 0,577, pernyataan 10 memperoleh hasil 0,541, pernyataan 11 0,541, pernyataan 12

memperoleh hasil 0,150, pernyataan 13 memperoleh hasil 0,320, Kemudian rtabel diperoleh 0,374 yang didapat dari tabel distribusi product moment dengan taraf signifikan 5% dengan N (jumlah siswa) 33.

Tabel 3.3

Uji Validitas Angket Y Pembelajaran Ibadah

Nomor soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,786	0,374	Valid
2	0,449	0,374	Valid
3	0,698	0,374	Valid
4	0,783	0,374	Valid
5	0,653	0,374	Valid
6	0,370	0,374	Valid
7	0,484	0,374	Valid
8	0,546	0,374	Valid
9	0,755	0,374	Valid
10	0,596	0,374	Valid
11	0,474	0,374	Valid
12	0,689	0,374	Valid
13	0,790	0,374	Valid
14	0,367	0,374	Valid
15	0,494	0,374	Valid
16	0,417	0,374	Valid

Dari tabel 3.3 di atas dapat diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 20 valid, karena r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari pada r tabel. pernyataan nomor 1 memperoleh hasil 0,786, pernyataan nomor 2 memperoleh hasil 0,449, pernyataan nomor 3 memperoleh hasil 0,698, pernyataan nomor 4 memperoleh hasil 0,783, pernyataan nomor 5 memperoleh hasil 0,653, pernyataan nomor 6 memperoleh hasil 0,370, pernyataan nomor 7 memperoleh hasil 0,484, pernyataan 8 memperoleh hasil 0,546, pernyataan nomor 9 memperoleh hasil 0,755, pernyataan 10 memperoleh hasil 0,596, pernyataan 11 0,474, pernyataan 12 memperoleh hasil 0,689, pernyataan 13 memperoleh hasil 0,790, pernyataan 14 memperoleh hasil 0,367, pernyataan 15 memperoleh hasil 0,494, pernyataan 16 memperoleh hasil 0,417, pernyataan 17 memperoleh hasil 0,701, pernyataan 18

memperoleh hasil 0,790, pernyataan 19 memperoleh hasil 0,700, pernyataan 20 memperoleh hasil 0,560, Kemudian rtabel diperoleh 0,374 yang didapat dari tabel distribusi product moment dengan taraf signifikan 5% dengan N (jumlah siswa) 33.

d. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan mulai bulan April hingga Juni 2025 pada siswa/siswi kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 115482 Pekan Marbau. Yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari dua kelas. Dengan menerapkan pembelajaran ibadah menggunakan metode tathbiq dengan media gambar. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada kelas kelas IV dan V sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran di kelas diikuti oleh seluruh siswa/siswi kelas IV dan V sebanyak 33 siswa. Kegiatan pembelajaran di kelas IV dan V pada pertemuan pertama pada bulan April hingga juni. Peneliti membuka pembelajaran dengan basmalah dan berdoa bersama, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan mengajar. Kemudian peneliti menyampaikan materi yang dipelajari yaitu tentang pembelajaran ibadah. Sebelum peneliti menjelaskan materi pembelajaran sholat seperti bacaan sholat,gerakan sholat,dan tata cara sholat yang baik dan benar. Peneliti terlebih dahulu melakukan pretest (tes awal) untuk mengetahui awal kemampuan siswa.

Setiap kelas diberi materi yang sama yakni pembelajaran ibadah. Dengan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab. membahas tentang materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode tathbiq atau demonstrasi. Yakni dengan menggunakan media gambar untuk memudahkan siswa dan siswi memahami tentang sholat. Menunjukkan bagaimana tata cara gerakan sholat yang baik dan benar. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa/siswi mengenai sholat. Setelah peneliti menjelaskan materi yang berkaitan dengan sholat termasuk pengertian sholat,

bacaan sholat atau pelafalannya, dan gerakan-gerakan sholat yang baik dan benar.

Peneliti langsung bertanya kepada siswa apakah ada siswa yang belum menguasai bacaan sholat dan gerakan-gerakan sholat? ada respon siswa yang masih malu-malu untuk menunjukkan bahwasanya dia masih belum terlatih dalam sholat. Dan itu adalah hal yang sangat disayangkan oleh peneliti karena melihat jenjang kelas yang sudah tinggi. Tetapi masih ada kondisi siswa dan siswi yang masih terbata-bata dalam pelafalan bacaan sholat. Serta gerakan- gerakan sholat.

Dan pada hari berikutnya peneliti memberi kesempatan menguji siswa dan siswi untuk melakukan praktek sholat secara satu persatu. Dari membaca niat, takbiratul ihram, membacakan do'a iftitah, membaca surah al-fatihah dan surat pendek. Kemudian gerakan rukuk dan sujud,duduk tasyahud awal dan akhir sampai akhir yaitu salam. Dan tugas peneliti memperhatikan siswa dan siswi dalam melakukan praktik agar tidak ada kesalahan dalam pelafalan bacaan sholat dan gerakan sholat.

Pada akhir penutup pembelajaran peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran setiap harinya dan peneliti selalu mengingatkan agar siswa dan siswi mengulang-ulang di rumah pembelajaran yang telah diajarkan oleh peneliti. Agar pembelajaran sholat yang telah di ajarkan dapat di terapkan dengan baik dan benar sesuai dengan tata caranya.

Dan pada hari-hari yang telah ditentukan oleh jadwal sholat berjama'ah. Yaitu sholat dzuhur. Peneliti berkesempatan untuk memperhatikan siswa/i dalam pelaksanaan sholat nya seperti yang telah diajarkan dan dipraktikkan oleh peneliti kepada siswa/i selama 3 bulan yakni pada bulan Maret hingga Juni.

e. Uji Normalitas

Uji Normalitas Pre-Test bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi normal atau tidak. Selain itu juga digunakan sebagai acuan untuk menentukan jenis

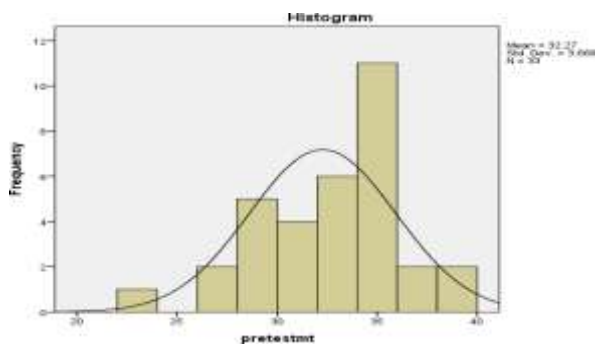
statistik yang digunakan untuk menganalisis data selanjutnya. Uji normalitas pre-test pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas Metode Tathbiq

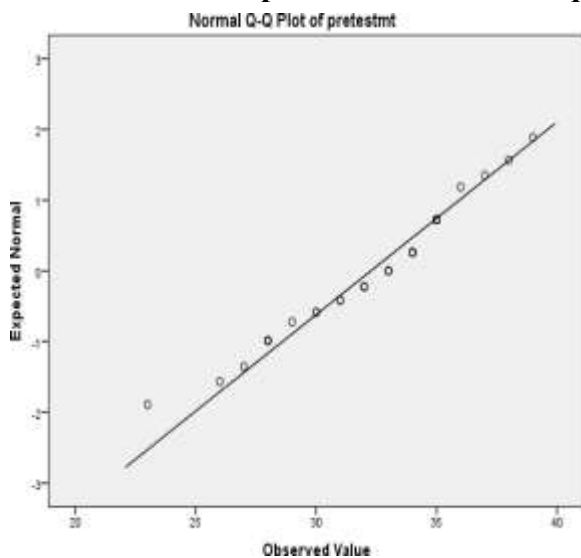
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.096	33	.200*	.969	33	.441

Berdasarkan tabel 3.4 Di atas menunjukkan data berdistribusi normal dimana pada tabel Signifikan (Sig) 0,200 lebih besar dari pada 0,50. Untuk uji normalitas pre-test kontrol dapat juga dilihat dari gambar histogram di bawah ini:

Gambar 3.5 Histogram pretest metode tathbiq



Gambar 3.6 Plots pre-test metode tathbiq



f. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah peningkatan pembelajaran ibadah dengan menggunakan metode tathbiq. Pada siswa kelas IV dan V SDN 115482 Pekan Marbau. Dan apakah ada pengaruh media gambar dalam pembelajaran ibadah pada siswa kelas IV dan V SDN 115482 Pekan Marbau. Pada pelaksanaan pembelajaran penyebab rendahnya pengetahuan siswa tentang sholat dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga siswa cenderung merasa jenuh dalam belajar. Dengan penggunaan media gambar mampu meningkatkan pengetahuan belajar ibadah tepatnya pada pelaksanaan sholat pada kelas IV dan V SDN 116482 Pekan Marbau .

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk pernyataan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dan kemudian divaliditaskan. Agar soal untuk penelitian tersebut sah digunakan. Untuk mengetahui pengaruh Metode Tathbiq dengan media gambar dalam pembelajaran ibadah. Dimana media gambar digunakan untuk mempermudah siswa dan siswi memahami gerakan-gerakan sholat. Yang baik dan benar. Pada awalnya diberikan pre test untuk melihat kemampuan pemahaman siswa tentang pembelajaran ibadah tepatnya sholat.

Dari hasil penelitian diperoleh dari Pos-test Metode Tathbiq dan diperoleh nilai rata-rata 33,91 dengan standar deviasi 3,908, pada penelitian Pos-test Media Gambar dan diperoleh nilai rata-rata 40,85 dengan standar deviasi 3,743 dan pada penelitian Pos-test Pembelajaran ibadah dan diperoleh nilai rata-rata 65,12 dengan standar deviasi 4,428 menggunakan metode tathbiq dengan media gambar cukup berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan dan pengetahuan siswa. Setelah dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh metode tathbiq pada pembelajaran ibadah pada siswa kelas IV dan V yaitu digunakan uji t. Uji t satu pihak dimana H1 di terima dan Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Ho diterima dan H1 ditolak

jika thitung < ttabel. Harga thitung diperoleh 2,236 dan data ttabel diketahui 1,677. Maka kriteria pengujian data diperoleh thitung > ttabel yaitu 2,236 > 1,677. Dan uji hipotesis untuk melihat pengaruh media gambar pada pembelajaran ibadah pada siswa kelas IV dan V yaitu digunakan uji t Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode Tathbiq Dengan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ibadah Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 115482 Pekan Marbau Tahun pelajaran 2024/ 2025.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Adanya pengaruh metode tathbiq dalam pembelajaran ibadah pada siswa kelas IV dan V SDN 115482 Pekan Marbau yang dibuktikan juga melalui hasil analisis diperoleh Uji t satu pihak dimana H1 diterima dan Ho ditolak jika thitung > ttabel dan Ho diterima dan H1 ditolak jika thitung < ttabel. Harga thitung diperoleh 27,198 dan data ttabel diketahui 2,039. Maka kriteria pengujian data diperoleh thitung > ttabel yaitu 27,198 > 1,677.

Kemudian Adanya pengaruh Media Gambar dalam pembelajaran ibadah pada siswa kelas IV dan V SDN 115482 Pekan Marbau yang dibuktikan juga melalui hasil analisis diperoleh Uji t satu pihak dimana H1 diterima dan Ho ditolak jika thitung > ttabel dan Ho diterima dan H1 ditolak jika thitung < ttabel. Harga thitung diperoleh 24,049 dan data ttabel diketahui 2,039. Maka kriteria pengujian data diperoleh thitung > ttabel yaitu 27,198 > 1,677. Dan pada penelitian dengan judul Pengaruh Metode Tathbiq Dengan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ibadah dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ini berhasil melihat dari besarnya pengaruh metode tathbiq dalam pembelajaran ibadah dan media gambar berpengaruh dalam pembelajaran ibadah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alirahman, A. D. (2021). Inovasi pembelajaran pendidikan Islam pada pendidikan dasar. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–10.
- Faishol, R., & Wardani, R. W. (2022). Implementasi Media Gambar Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Wudhu. *Incare, International Journal of Educational Resources*, 2(5), 542–558.
- Hamdan, H. (2023). Integrasi Fiqh Ibadah dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah. *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 21(2), 228–234.
- Holimi, M. (2019). Pembelajaran Mufrodad dengan menggunakan media gambar. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 86–102.
- Kasih, D. (2021). Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di RA Salsabila Darunajah Bekasi. *PERNIK*, 4(2), 21–35.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan media gambar sebagai upaya dalam peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676.
- Mahrum, M. (2023). *Implementasi pembelajaran fiqih ibadah dalam meningkatkan kesadaran ibadah shalat fardu peserta didik: studi kasus di MTs NW Ijobalit Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur*. UIN Mataram.
- Meliana, R., & Seli, F. Y. (2023). Microlearning: in Media Social TikTok Video. *HORIZON: Indonesian Journal of*

- Multidisciplinary*, 1(2), 84–91.
- Oktaviani, E., & Husin, H. (2022). Implementasi Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dan Amaliyah Keagamaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5063–5075.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Sari, D. P., & Sari, N. (2021). Pengaruh metode demonstrasi dan metode drill terhadap hasil belajar matematika di SD Cenderawasih 2 Jakarta. *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika*, 3(1), 12–18.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Journal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Sukabumi, S. P. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Sulthoni, R. R., & Zafi, A. A. (2020). Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Meningkatkan Ibadah Pada Siswa. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 53–61.
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 104–109.